

Pembuatan Website untuk Jendela Informasi dan Publikasi Pemerintahan Desa Cijengkol – Serangpanjang

Arifin Bustomi¹, Cri Tanjoeng Kupala Respatiningrum Mocodompis², Dewi Puspitarini Larasati³,
Sulistiawati⁴, Pagi Muhammad⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

Email: ¹tomi30573@gmail.com, ²zizitanjung288@gmail.com, ³dewipuspitaa91@gmail.com,

⁴stiawati35@gmail.com, ⁵pagimuhammad@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract

The public service information system is a variety of storage operations and management of communication information mechanisms from organizers to public addresses and vice versa as well as in direct word-of-mouth communication. The study in this research uses the theory of CMC (Computer Mediated Communication), as a format that is applied in the form of reading-based communication similar to document messages. The application method in community service is contained in the creation of the Cijengkol Village Website by utilizing the Wix platform as the basis for building the Cijengkol Village government Website with various stages associated with the Waterfall method. In addition, the initial phase of making this Website is by conducting discussions, creating details of the content, collecting databases, and designing the Website concept. The result of this research is that the Website has been handed over to the Cijengkol Village Government. This update can be seen from the profile photos of all village officials, surveys and documentation of some locations in Cijengkol Village, to ensure the completeness of administrative data. This handover is accompanied by knowledge transfer, especially to operators that will managing the Website.

Keywords: Website, Cijengkol Village, Wix Platform, Waterfall Method, Knowledge Transfer.

Abstrak

Sistem informasi pelayanan publik merupakan berbagai operasi penyimpanan dan manajemen mekanisme informasi komunikasi dari penyelenggara ke alamat masyarakat dan sebaliknya juga dalam bentuk komunikasi secara langsung dari mulut ke mulut. Kajian dalam penelitian menggunakan teori CMC (Computer Mediated Communication), sebagai format yang diterapkan dalam wujud komunikasi berbasis bacaan serupa pesan dokumen Metode penerapan dalam pengabdian masyarakat tertuang dalam pembuatan Website Desa Cijengkol ini adalah dengan memanfaatkan platform Wix sebagai dasar pembangunan situs pemerintahan Desa Cijengkol dengan berbagai tahapan yang dikaitkan dengan metode Waterfall. Selain itu, tahap awal pembuatan Website ini dengan melakukan diskusi, merancang perincian isi konten, pengumpulan data dan perancangan konsep Website. Hasil dari penelitian ini adalah Website telah diserahkan kepada Pemerintahan Desa Cijengkol. Pembaharuan ini dapat dilihat dari foto profil seluruh perangkat desa, survei dan dokumentasi sebagian lokasi di Desa Cijengkol, hingga memastikan kelengkapan data administrasi. Penyerahan ini disertai dengan transfer knowledge, khususnya kepada operator yang akan mengelola Website.

Kata Kunci: Website, Desa Cijengkol, Platform Wix, Metode Waterfall, Transfer Knowledge.

A. PENDAHULUAN

Sistem informasi pelayanan publik merupakan berbagai operasi penyimpanan dan manajemen mekanisme informasi komunikasi dari penyelenggara ke alamat masyarakat dan sebaliknya juga dalam bentuk komunikasi secara langsung dari mulut ke mulut. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dipercepat dengan munculnya internet mempromosikan berbagai bidang kehidupan dalam memanfaatkan teknologi ini. Penggunaan internet dengan berbagai cara. Pemerintah mendorong pengenalan administrasi elektronik yang membawa manfaat pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan akses informasi, meningkatkan pelayanan pemerintah masyarakat dan perbaikan tata kelola manajemen yang lebih terbuka dan efisien.

Di era digital saat ini, sangat penting untuk mengetahui teknologi di luar perkembangan saat ini. Meski berjarak ribuan mil dari kita, manusia kini dapat bertukar informasi dengan cepat. Perkembangan teknologi dengan tujuan memudahkan tenaga kerja manusia telah memungkinkan hal tersebut. Perkembangan internet menandai awal dari perkembangan teknologi ini, yaitu jaringan komputer yang dapat menghubungkan semua pengguna komputer dalam jaringan global untuk saling bertukar informasi dengan cepat dan mudah. Konsep desa digital merupakan salah satu skenario menghadapi revolusi 4.0 berbasis penggunaan perangkat internet untuk menyebarkan informasi relevan yang tersedia untuk layanan publik dan masyarakat umum. Kondisi demikian menuntut perkembangan teknologi informasi yang kompleks dan pembangkitan informasi secara cepat, efisien dan efektif. Perkembangan teknologi informasi dan komputer dalam ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, media, pemerintahan dan kegiatan lainnya memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari negara.

Salah satu langkah teknologi informasi yang sudah berkembang yakni teknologi informasi berbasis situs web atau *Website*. Situs web saat ini muncul karena kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dan teknologi tinggi. Situs web sudah lebih dari sekedar layanan atau sebagai profil bisnis tetapi juga tempat untuk berbelanja, hiburan, forum dan kreasi lain yang dapat mendukung perkembangan situs tersebut dan memiliki daya tarik yang dapat menarik konsumen dalam menggunakan layanannya. Berdasarkan observasi ke lapangan yakni kantor Pemerintahan Desa Cijengkol serta riset digital yang dilakukan oleh peneliti, situs resmi pemerintahan Desa Cijengkol dengan alamat <https://cijengkol-serangpanjang.desa.id/> kurang dikelola sehingga masih sulit untuk mendapatkan informasi mengenai pembangunan desa tersebut serta kurangnya pemanfaatan layanan administrasi. Sebagian besar perangkat desa pemerintahan Cijengkol belum sepenuhnya dapat mengelola situs resmi *Website* pemerintahan dikarenakan fasilitas IT yang kurang mendukung serta minimnya sumber daya manusia perangkat desa Cijengkol, sehingga mempengaruhi pelatihan dan pengelolaan situs web tidak dimanfaatkan secara optimal oleh perangkat desa Cijengkol.

Dengan memiliki *Website*, Pemerintahan Desa Cijengkol dapat mempublikasikan pembangunan desa tersebut baik dari segi kinerja, program kerja, potensi, dan ragam informasi lainnya yang dapat mengembangkan profesionalisme serta citra pada desa tersebut. Selain itu, pemanfaatan pembuatan *Website* ini agar memudahkan masyarakat luar atau warga setempat memiliki akses informasi mengenai desa tersebut. Selain itu, memudahkan perangkat desa pemerintahan untuk bertukar atau merubah Informasi. Oleh karena itu, hal ini menjadi rumusan masalah bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi MBKM Program Membangun Desa 2023 Desa Cijengkol – Serangpanjang dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi dengan melakukan pengabdian masyarakat yakni pembuatan situs *Website* yang dapat dioperasikan oleh perangkat desa untuk sumber informasi serta pemanfaatan media promosi Desa Cijengkol agar dapat memperoleh kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki oleh desa

Tersebut. Sasaran penelitian ini melibatkan pendampingan seluruh perangkat desa Cijengkol – Serangpanjang dalam program kerja pembuatan *Website* tersebut pada informasi yang dibutuhkan. Situs *Website* yang dirancang oleh mahasiswa PMD ini kemudian akan dilakukan transfer knowledge dan penyerahan *Website* kepada perangkat desa agar dapat melanjutkan pengelolaan situs tersebut. Program kerja perancangan *Website* ini pada akhirnya disetujui dan mendapatkan izin setelah berdiskusi mengenai isi

B. KAJIAN TEORI

Konsep computer-mediated *communication* (CMC) adalah konsep baru dalam komunikasi. Konsep ini lahir sebagai hasil dari proses difusi inovasi di bidang teknologi komunikasi khususnya yang berkaitan dengan komunikasi melalui media baru. Konsep dan implementasi difusi inovatif ini dalam berbagai bidang ilmu, termasuk dalam skala besar komunikasi.

Model CMC adalah komunikasi dengan menggunakan internet sebagai mediator. CMC telah mengubah model komunikasi yang berubah di masyarakat. Jika sebelumnya metode komunikasi adalah pertemuan tatap muka, kini bisa dilakukan melalui jejaring sosial. misalnya chatting, video call, pembelajaran online. Seiring berjalannya waktu, kita dapat berkomunikasi tanpa harus bertatap muka langsung dengan mitra komunikasi. Ada konteks di CMC, di mana tidak hanya komputer atau laptop tetapi juga perangkat komputasi seperti *smartphone* dan tablet disebut media baru. Penggunaan teknologi dalam CMC memungkinkan pertukaran konten semantik melalui jaringan yang dikelola oleh satu atau lebih komputer antar individu dan antar kelompok. Model CMC memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan alat komunikasi di komputer, kompatibel dengan perangkat dan aplikasi Internet, memungkinkan membaca berita terbaru dari surat kabar online, memainkan game virtual, memungkinkan bermain dengan seseorang

tetapi tidak ada orang, dapat mengobrol kapan saja, di mana saja bahkan tren perusahaan saat ini adalah berkomunikasi secara online menggunakan jejaring sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram, dll.

Adanya internet sebagai alat baru yang kuat dengan tujuan utamanya adalah untuk memperoleh informasi dengan lebih cepat dan mudah, mengubah model komunikasi dari “one-to-many” menjadi “many-to-one” dan “many-to-many” melalui sentralisasi komputasi infrastruktur. Pola CMC memunculkan perpindahan pola komunikasi dalam publik, dari pola komunikasi yang dulu dilakukan secara tatap muka (*face to face*), saat ini dilakukan melalui media jejaring sosial. Perpindahan yang sama serta berlangsung pada komunikasi massa dimana media massa tradisional seperti televisi dan surat berita, mulai ditinggalkan seiring dengan pertumbuhan media sosial serta web berita online, dimana publik mendapatkan berita teraktual dengan kilat, mudah, serta bisa diakses kapan serta dimana saja. Seiring kedatangan jaringan internet menunjang komunikasi pemerintah daerah, institusi yang lain serta penduduk. Kemajuan media Teknologi Informasi serta Komunikasi (TIK) sudah memperkenalkan program yang mempermudah kehidupan bermasyarakat dari bermacam aspek, seperti ekonomi, budaya, sosial, pelayanan pemerintahan dan lain- lain. Konsekuensi juga dialami untuk pengembangan sesuatu sistem TIK digital, khususnya dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah. Pemanfaatan aplikasi web selaku sistem perencanaan guna menunjang upaya sinergi perencanaan antara pemerintah pusat serta pemerintah daerah dalam penyusunan rencana kerja pemerintah. Aplikasi web bisa diakses melalui internet, dikenal dengan istilah *Computer Mediated Communication* (CMC). Secara konseptual CMC ialah wujud pertukaran informasi yang terjalin lewat pemakaian 2 ataupun lebih komputer berjejaring internet. Format yang diterapkan dalam wujud komunikasi berbasis bacaan serupa pesan dokumen.

Pemanfaatan CMC digital eplanning ini ialah sesuatu usaha yang sistematis serta kontinu dalam mengorganisir kegiatan manusia terhadap upaya pemanfaatan sumber daya komunikasi secara efektif guna merealisasikan kebijakan- kebijakan terkomunikasikan.

C. METODE

Metode penerapan dalam pengabdian masyarakat pembuatan *Website* Desa Cijengkol ini adalah dengan memanfaatkan platform Wix sebagai dasar pembangunan situs pemerintahan Desa Cijengkol. Platform tersebut memiliki kelebihan untuk memudahkan pengguna pemula atau awam dalam merancang *Website* sebab Wix memiliki beragam layanan yang cukup sederhana sehingga mudah dimengerti. Proses pembuatan *Website* ini juga melakukan dengan berbagai tahapan yang dikaitkan dengan metode Waterfall. Metode Waterfall adalah model pada konsep SDLC atau System Development Life Cycle dalam pengembangan perangkat lunak untuk memperoleh informasi dengan lima tahapan yang dijelaskan oleh Ian Sommerville (2011) (Wahid, 2020) yaitu :

1. Requirements
Tahap ini adalah tahap awal yakni untuk memperoleh data baik melalui wawancara, observasi, survei lapangan ataupun diskusi untuk keperluan pengguna dalam pengembangan *Website* yang akan dibuat.
2. Design
Tahap ini adalah Perencanaan sistem dan perangkat lunak. Tahap ini adalah fase analisis yang dilakukan selama perencanaan pengembangan. Tujuannya untuk memberikan visualisasi lengkap mengenai hal yang perlu dilakukan berikutnya. Pada tahap ini, kebutuhan perangkat keras untuk keseluruhan arsitektur perangkat lunak juga harus disiapkan.
3. Implementation
Tahap ini adalah tahap pemrograman dengan membagi perangkat lunak menjadi suatu modul kecil untuk terhubung ke langkah berikutnya. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian fungsionalitas dan kontrol modul dengan mempertimbangkan kriteria yang sesuai.
4. Verification
Tahap ini adalah sistem yang diperiksa dan diuji bila sistemnya lengkap atau tidak sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian ini dapat diklasifikasikan sebagai pengujian unit dijalankan oleh modul kode tertentu, pengujian sistem untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul terintegrasi dan pengujian penerimaan selesai atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan terpenuhi.

5. Maintenance

Tahap ini adalah tahap pemeliharaan yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang tidak terdeteksi pada langkah sebelumnya. Operasi dan pemeliharaan mencakup perbaikan, peningkatan implementasi unit sistem, dan pemutakhiran sistem sesuai kebutuhan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam pengerjaan *Website* ialah dengan melakukan diskusi dengan Kepala Desa yaitu Bapak Yayan Solihin serta Sekretaris Desa yaitu Ibu Dedeh Rosmiati mengenai potensi serta seluruh informasi mengenai Desa Cijengkol lainnya. Selain itu, pada hasil diskusi tersebut, peneliti melakukan observasi dan survei ke setiap empat dusun Desa Cijengkol dengan tujuan mendapatkan gambaran umum mengenai karakteristik desa.



Setelah itu, peneliti merancang perincian isi konten di dalam *Website* tersebut dengan menjabarkan kategori dan sub kategori didalamnya. Perancangan ini dilakukan dengan mencari referensi dari setiap situs pemerintahan kemudian rincian tersebut dikonsultasikan dengan revisi kepada perangkat desa agar dapat disetujui sehingga pengumpulan data dapat dimulai.

First Step

TAMPILAN DEPAN KATEGORI

Desain Background Belakang berupa foto desa Cijengkol

Gunakan motion yang disediakan Wix

Research for a cool design that's suits the government taste furthermore

HEADLINE

- **Sebelah kiri atas** "Pemerintah Desa Cijengkol" LOGO
- **Tengah** DESA CIJENGKOL, Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang
Jl. Jalan Raya Cijengkol No. 55 Desa Cijengkol Kecamatan Serangpanjang Kab. Subang
- **Bagian atas kanan (kecil bgt)** Pelayanan Masyarakat : 08...

ISI KATEGORI (MAIN SOURCE RESEARCH)

Beranda | Profil Desa | Pemerintah Desa | Layanan Administrasi | Lembaga Desa |
Produk Hukum |

OPSI

Beranda | Profil Desa | Pemerintah Desa | Layanan Administrasi | Lembaga Desa |
Produk Hukum | Organisasi | Usaha

BAGIAN BAWAH

Tentang Kami

- *logo lokasi* Jl. Jalan Raya Cijengkol No. 55 Desa Cijengkol Kecamatan Serangpanjang Kab. Subang
- *logo telepon* 08...

Berikutnya adalah pengumpulan data untuk kebutuhan isi konten di dalam *Website* tersebut. Pengumpulan ini melibatkan perangkat desa berupa rincian tertulis ataupun visual mengenai gambaran umum desa dan seisinya baik mengenai profil desa, pemerintahan desa, potensi desa, layanan administrasi, lembaga dan organisasi, serta produk hukum. Selain itu, dikarenakan sebagian informasi masih minim seperti foto struktural perangkat desa, dokumentasi wilayah, dan data tertulis lainnya. Peneliti membuat jadwal untuk setiap data yang kurang tersebut dengan melakukan pembaharuan data sampai isi konten *Website* telah terkumpul.



Jika semua data terkumpul, selanjutnya yaitu perancangan konsep *Website* menggunakan platform Wix. Penyusunan konsep *Website* ini terdiri dari *database*, opsi menu, dan mockup interface. Selama pengerjaan, *Website* perlu terus ditinjau performanya untuk memastikan bahwa tidak ada kendala fungsional yang akan diakses. Dengan meninjau kembali cara berjalannya *Website*, peneliti dapat mengetahui kekurangan atau kelemahan performa sehingga kualitas yang ingin dikembangkan terjamin sesuai dengan yang diharapkan.





Terakhir adalah penyerahan *Website* kepada Pemerintahan Desa Cijengkol. Penyerahan ini disertai dengan transfer knowledge, khususnya kepada operator yang akan mengelola *Website* tersebut yakni Pak Yono. Oleh karena itu, peneliti wajib memberikan panduan sehingga pemeliharaan *Website* tersebut berkelanjutan.



Simpanan dan Rekomendasi

Proses pembuatan *Website* Pemerintahan Desa Cijengkol telah selesai dan dapat diakses secara online yakni <https://dscijengkol01.wixsite.com/pemdescijengkol> sebagai sarana informasi bagi masyarakat setempat maupun luar. Selama pengerjaan *Website* ini mendapatkan dukungan dan respon baik oleh seluruh perangkat desa dan durasi pelaksanaan program kerja utama ini sekitar 2 bulan 12 hari. *Website* ini diserahkan kepada Kepala Desa Cijengkol yakni Bapak Yayan Solihin serta perangkat desa dan akan dikelola berkelanjutan oleh operator yakni Bapak Yono.

Adapun dalam perancangan *Website* ini kurang terpenuhi pada bagian domain situs yang tersedia tidak dapat diubah. Sebab pada platform tersebut diperlukan mengeluarkan dana untuk berlangganan Wix Premium terlebih dahulu agar dapat merancang domain baru. Namun, kesepakatan dengan seluruh perangkat desa telah divalidasi untuk menggunakan domain yang sudah tersedia saja. Untuk kedepannya, diharapkan *Website* tersebut dapat terjaga dan informasi didalamnya dapat diperbaharui serta memberikan dampak positif dengan membuka jendela informasi dan publikasi Pemerintahan Desa Cijengkol bagi masyarakat luar atau warga setempat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2017). Kampanye sosial di media sosial (studi kasus *Computer Mediated Communication* pada platform crowdfunding kitabisa. com) (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi).
- Arianto, A., Bahfiarti, T., & Kalalembang, E. (2020). *Computer Mediated Communication* Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Barat. *Avant Garde*, 8(1), 60-78.
- Arnus, S. H. (2018). *Computer Mediated Communication* (CMC), pola baru berkomunikasi. *Al-Munzir*, 8(2), 275-289.
- Harori, R. R. I. A. P., Yigibalom, E., & Dzulkarnaen, R. (2021). PEMBUATAN *WEBSITE* PEMERINTAHAN KABUPATEN MAMBERAMO TENGAH MENGGUNAKAN PHP. *Jurnal Online Sekolah Tinggi Teknologi Mandala*, 16(2), 16-22.
- Munazilin, A., & Susanto, A. (2022). PEMBUATAN *WEBISTE* DESA WRINGINANOM KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DAN PROMOSI POTENSI DESA. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 197-204.
- Nowak, K. L., & Fox, J. (2018). Avatars and computer-mediated communication: A review of the definitions, uses, and effects of digital representations. *Review of Communication Research*, 6, 30-53.
- Pradana, G. (2019). Efektivitas *Computer Mediated Communication* (CMC) Media Online Google Classroom Sebagai Sumber Pembelajaran Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rahim, A. R., Syufa'atus, S., & Triska, P. L. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1), 35-42.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1-5.